

BAB II. TOKOH IBNU BATTUTA & OPINI MASYARAKAT

II.1 Penjelajah

Penjelajah merupakan orang yang berpergian ke sebuah tempat yang tidak pernah dikunjungi oleh orang yang berjelajah, berjelajah bisa dilakukan oleh seorang diri dua orang ataupun lebih. Berjelajah bukanlah suatu hal yang baru, kegiatan penjelajahan ini sudah ada dari zaman dahulu dan bisa dilakukan oleh siapa pun dan kapan pun. Karena kegiatan penjelajahan ini merupakan sebuah perjalanan ke sebuah tempat yang belum pernah dikunjungi, biasanya sebelum melakukan penjelajahan sudah mempersiapkan hal-hal yang akan digunakan dan berguna selama perjalanan. Contoh persiapan yang dilakukan adalah seperti makanan, minuman, peralatan kesehatan, uang dan lain sebagainya, tergantung dengan kebutuhan dan tempat yang akan dituju.

II.1.1 Pengertian Penjelajah

Penjelajah berasal dari kata jelajah, dan menurut KBBI jelajah artinya adalah berpergian ke mana-mana untuk menyelidiki dan sebagainya. Sedangkan penjelajah ialah orang yang melakukan kegiatan berjelajah atau berpergian, penjelajahan juga sering disebut dengan kata eksplorasi. Kegiatan penjelajahan ini biasanya bertujuan untuk menemukan sesuatu, bisa untuk menjelajah antariksa, menjelajah alam ataupun informasi. Penjelajahan bisa dilakukan dengan berbagai cara, baik itu dengan berjalan kaki, menaiki hewan seperti kuda ataupun unta apabila di timur tengah. Untuk saat ini yang teknologi sudah sangat maju dengan pesat penjelajahan ini bisa juga dilakukan dengan menggunakan sebuah kendaraan contohnya seperti menggunakan sepeda, mobil, perahu, pesawat dan jenis jenis kendaraan lainnya. penjelajahan ini bukan hanya untuk mengejar kesenangan semata, akan tetapi, namun lebih dalam dari itu, ialah proses yang memungkinkan manusia untuk menjelajahi dan belajar budaya dari lingkungan. Akan tetapi kegiatan penjelajahan itu tetap harus mengikuti aturan budaya yang ada dan berbeda di setiap tempatnya.



Gambar II.1 Penjelajah yang sedang melihat peta

Sumber : <https://asset-a.grid.id/crop/0x0:0x0/700x0/photo/2020/04/06/2388361836.jpg>
(Diakses pada 05/05/2023)

Penjelajahan biasanya dilakukan di alam terbuka yang menarik, menyenangkan akan tetapi terdapat hal-hal yang menantang juga. Kegiatan penjelajahan ini bisa bermanfaat juga untuk mengembangkan kecintaan terhadap alam dan juga dapat menambah wawasan mengenai lingkungan. Sebagai seorang penjelajah juga sudah semestinya untuk bisa menjaga kelestarian alam yang telah diciptakan oleh Allah SWT. dengan sangat indah dan tidak merusaknya. Penjelajahan bisa menjadi cara untuk mempelajari dan melestarikan budaya-budaya dari setiap tempat yang dikunjungi. Dengan banyaknya kebudayaan yang berbeda-beda, bisa membuat orang yang melakukan penjelajahan ini mendapatkan pengalaman baru, pengetahuan baru dan juga mengetahui caranya untuk menghormati kebudayaan di setiap tempat.

Dalam melakukan penjelajahan tidak bisa berangkat tanpa adanya persiapan dan pengetahuan mengenai tempat dan perjalanan yang akan dilalui. hal-hal yang bisa dilakukan dalam melakukan sebuah penjelajahan ialah menentukan jalan yang aman, karena apabila salah memilih jalan ketika melakukan perjalanan mungkin saja akan ada hal-hal yang akan membahayakan sang penjelajah tersebut. Dalam pemilihan jalan yang akan dilalui sang penjelajah tidak akan benar-benar aman dari sebuah masalah, pastinya akan ada suatu rintangan yang menjadi salah satu tantangan ketika melakukan penjelajahan. Seorang penjelajah juga harus bisa menjaga lingkungannya agar alam tetapi terlihat indah dan nyaman, contoh dalam menjaga alam ini adalah tidak merusak tanaman ataupun yang lainnya dan juga tidak boleh untuk membuang sampah sembarangan.

II.1.2 Jenis Jenis Penjelajahan

Penjelajahan ini bukan hanya sekedar pergi ke suatu tempat lalu kembali lagi ke tempat asalnya, akan tetapi terdapat beberapa jenis penjelajahan yang ada saat ini, menurut (Romlah 2021) penjelajahan berdasarkan bentuknya itu terdapat tiga jenis, diantara-Nya adalah :

- **Penjelajahan Masyarakat**, penjelajahan masyarakat ini bertujuan untuk mengenal masyarakat dari tempat-tempat yang dikunjungi oleh sang penjelajah. Penjelajahan ini juga bertujuan untuk mengenal daerah-daerah baru yang belum pernah dikunjungi dan juga mengenal budaya atau kebiasaan dari masyarakat tersebut.



Gambar II.2 Penjelajah bersama anak-anak dari masyarakat tempat ia kunjungi.

Sumber : <https://greatmind.id/uploads/article-detail/5b99182f66d446aaf6d76241f4b590b73998cd18.jpeg>

(Diakses pada 05/05/2023)

- **Pengembaraan**, meskipun pengembaraan dan penjelajahan memiliki arti yang mirip, akan tetapi dikutip dari artikel yang ditulis oleh (Romlah 2021) pengembaraan merupakan jenis dari penjelajahan, pengembaraan ini adalah perjalanan yang dilakukan dengan sendiri ataupun lebih yang menyediakan tenda sendiri untuk tempat istirahat ketika ia melakukan perjalanan, memasak makanan sendiri. Seorang pengembara ini juga biasanya melakukan perjalanan dalam keadaan tidak memiliki pemasukan berkala atau tidak cukup memiliki harta untuk melakukan perjalanan.



Gambar II.3 Ilustrasi seorang pengembara
Sumber : <https://thayyibah.com/wp-content/uploads/2019/09/Manusia-pengembara-istimewa.jpg>
(Diakses pada 05/05/2023)

- **Penjelajahan Mempertahankan Hidup**, penjelajahan ini merupakan suatu latihan yang dilakukan oleh calon anggota *Search And Rescue* atau sering disebut SAR, calon anggota pecinta alam, calon anggota perkumpulan bela diri dan lainnya. biasanya bertujuan untuk melatih daya tahan tubuh, baik itu mental dan fisik, lalu melatih kedisiplinan, kepercayaan diri, kerja keras, kekuatan jasmani dan rohani.



Gambar II.4 Bertahan hidup dengan air bersih di hutan
Sumber : <https://cdn-image.hipwee.com/wp-content/uploads/2014/07/tips-mendapat-air-bersih-di-hutan-750x422.jpg>
(Diakses pada 05/05/2023)

Ketiga jenis tersebut merupakan jenis penjelajahan yang berdasarkan dengan bentuknya, ada pula jenis-jenis penjelajahan yang ditinjau dari jenis medan yang dilalui, berikut adalah beberapa jenis penjelajahan berdasarkan medan yang dilalui:

- Perjalanan Mendaki Gunung
- Perjalanan Menempuh Rimba

- Perjalanan Menyusuri Sungai, Pantai Dan Rawa
- Perjalanan Menelusuri Gua
- Perjalanan Dengan Berlayar
- Perjalanan Menelusuri Perkotaan

Penjelajahan ini biasanya dilakukan oleh orang-orang yang berani, dikarenakan dalam melakukan penjelajahan ini tidak mudah. Cukup banyak hal-hal yang harus dipikirkan terlebih dahulu sebelum melakukan penjelajahan, dimulai dari persiapan sebelum keberangkatan, mampu melewati rintangan-rintangan yang bisa datang kapan saja, dan harus bisa memiliki jiwa bertahan hidup.

II.1.3 Tujuan & Manfaat Penjelajahan

Setelah dipaparkannya jenis-jenis penjelajahan, adapun beberapa tujuan dan manfaat dari penjelajahan, karena tidak mungkin apabila berjelajah akan tetapi tidak memiliki sebuah tujuan dan manfaat, dikutip dari artikel yang ditulis oleh (romlah 2022) ada sembilan tujuan dan tiga manfaat dari penjelajahan, diantaranya adalah :

II.1.3.1 Tujuan Penjelajahan

Berikut ini adalah sembilan tujuan yang ingin dicapai ketika melakukan penjelajahan :

- **Mengetahui Segala Sesuatu Tentang Penjelajahan Di Alam Bebas,** karena penjelajahan ini pergi ke tempat yang belum pernah dikunjungi, maka dari itu tujuan dari penjelajahan adalah mengetahui segala sesuatu yang ada di alam bebas.
- **Mengetahui Keterampilan Yang Diperlukan Untuk Menjelajah Alam,** ketika seseorang telah melakukan penjelajahan maka orang tersebut akan tahu seberapa besar kemampuan yang mereka miliki dalam melakukan penjelajahan.
- **Mendekatkan Diri Pada Tuhan,** kegiatan penjelajahan ini juga bisa menjadi salah satu bentuk kegiatan yang mampu mendekatkan diri kepada tuhan, dengan melihat keindahan alam yang ada di dunia ini, secara tidak

langsung akan membuat sang penjelajah tersebut merasa bersyukur dan mengagumi ciptaan Allah SWT.

- **Mengagumi Dan Mencintai Keindahan Tanah Air Sendiri**, dengan melakukan penjelajahan yang dilakukan di negara sendiri, maka akan membuat sang penjelajah tersebut merasa kagum dan bersyukur dengan keindahan alam di negaranya, dan akan menjaga dan merawat sumber daya alam. Agar keindahan alam di negaranya tetap terjaga dan tetap indah
- **Membina Kesehatan Dan Kebugaran Fisik**, mental, emosional dan sosial, kegiatan penjelajahan ini mengajarkan untuk bisa menjaga kesehatan tubuh dan sosial, dengan mengenal diri sendiri, mengenal orang lain agar bisa saling menghargai satu sama lain dan saling tolong menolong.
- **Mendapatkan Kegembiraan Dan Kesenangan**, kegembiraan dan kesenangan ini akan didapatkan ketika sang penjelajah menikmati perjalanan yang ia lakukan, dan juga dengan bertemu orang-orang baru yang menyenangkan akan menambah rasa kegembiraan bagi sang penjelajah.
- **Mengurangi Ketegangan Jiwa Dan Jasmani**, melalui penjelajahan bisa memberikan rasa nyaman dan menetralkan pikiran yang mampu memperkecil ketegangan dalam jasmani dan rohani.
- **Meningkatkan Kemampuan, Keamanan Dan Keterampilan**, karena dalam penjelajahan tidak mengetahui apa yang akan terjadi di depan, maka hal ini akan meningkatkan kemampuan dari sang penjelajah, dengan mengantisipasi keadaan dan keterampilan dalam hal bertahan hidup.
- **Meningkatkan Disiplin Dan Rasa Tanggung Jawab**, dengan menghadapi berbagai hambatan dan tantangan yang terjadi dialam bebas, hal ini akan mendorong diri untuk disiplin dalam menyiapkan segala sesuatu dengan baik. Apabila melakukan penjelajahan dengan orang lain akan menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk saling menjaga satu sama lain.

II.1.3.2 Manfaat Penjelajahan

Setelah dipaparkannya tujuan dari penjelajahan, ada juga manfaat yang bisa dilakukan oleh seorang penjelajah, yaitu :

- **Dapat Mengenal Lingkungan Sekitar**, dengan datang ke tempat-tempat yang belum pernah dikunjungi, penjelajahan ini akan membuat sang penjelajah bisa mengenal lebih banyak tempat-tempat baru yang indah dengan berbagai macam budaya yang ada.
- **Meningkatkan Kebugaran Jasmani**, penjelajahan ini identik dengan berjalan kaki, maka dari itu penjelajahan mampu meningkatkan kebugaran dari sang penjelajah.
- **Menambah Pengalaman Baru**, pergi ke tempat yang baru dapat memberikan pengalaman yang baru juga bagi sang penjelajah, dengan adanya pengalaman baru ini akan membantu sang penjelajah untuk mempersiapkan diri ketika ingin berpergian ke tempat lain.

Penjelajahan ini bukan hanya semata-mata untuk berjalan-jalan dan menenangkan pikiran, namun ada banyak sekali hal-hal yang bisa diambil dari sisi positifnya, dan ada banyak tujuan yang hendak dicapai bagi sang penjelajah.

II.1.4 Tokoh Penjelajah Terkenal

Didunia ini cukup banyak sekali orang-orang yang melakukan penjelajahan ke berbagai negara, baik itu hanya sekedar untuk liburan ataupun untuk belajar dan mengenal budaya dari suatu daerah. Namun ternyata pada zaman dahulu terdapat beberapa tokoh terkenal dengan kisah perjalanannya mengelilingi dunia, diantaranya ialah :

- **Marco polo**

(Ningsih 2021) : Marco Polo adalah merupakan salah satu penjelajah dunia paling terkenal pada masanya, yaitu pada abad ke-13, kisah Marco Polo menelusuri Jalur Sutra hingga ke negeri China tertuang dalam sebuah buku berjudul “Perjalanan Marco Polo”. Di dalam buku tersebut menceritakan bahwa ia bersama ayah dan pamannya melakukan perjalanan dari Eropa ke Asia Antara tahun 1271-1295. Marco Polo sempat tinggal di China selama 17 Tahun. Selain itu juga Marco polo pernah singgah di Pulau Sumatera dan mengaku pernah melihat makhluk mitologi bertanduk satu atau yang biasa disebut dengan *Unicorn*.

(Nurdyansa 2018) : Marco Polo dilahirkan di Venesia, Italia pada 15 September 1254. Kisah Marco Polo begitu terkenal karena kisah petualangannya yang begitu memikat. Marco Polo memulai perjalanannya pada saat berusia 17 tahun. Pada saat itu ia melakukan perjalanan bersama ayahnya yang bernama Niccolo dan Pamannya Maffeo. Mereka merupakan orang barat pertama yang melakukan perjalanan ke Jalur Sutera ke Cina dan mengunjungi Kublai Khan.



Gambar II.5 Ilustrasi wajah Marco Polo
Sumber : <https://phinemo.com/wp-content/uploads/2017/10/Marco-Polo-1-e1508310866344.jpg>
(Diakses pada 15/11/2022)

Dan Marco Polo kemudian mencatat perjalanannya dalam sebuah buku II Milione. Berkat buku ini nama dari Marco Polo akhirnya bisa dikenal oleh banyak orang. Di dalam buku ini juga dijelaskan bahwa berkat pejalanannya mengelilingi dunia akhirnya jalur perdagangan antara Eropa dan Asia bisa terbuka, yang sebelumnya pada masa itu masih dianggap berbahaya dan *Uncharted*, atau jalurnya belum terpetakan.

- **Christopher Columbus**

(Nurdyansa 2022) : Christopher Columbus lahir pada 30 Oktober 1451 dan Wafat pada tanggal 20 Mei 1506. Christopher Columbus adalah seorang penjelajah dan pedagang yang menyeberangi Samudra Atlantik dan sampai ke benua Amerika pada tanggal 12 Oktober 1492 di bawah bendera Castilian Spanyol. Ia mempercayai bahwa Bumi itu berbentuk seperti

sebuah bola kecil dan beranggap sebuah kapal dapat sampai ke Timur Jauh melalui jalur barat. Oleh karena itu ia mencoba untuk mengarungi dunia untuk melihat apa belum dilihatnya dan kemudian menulisnya dalam sebuah catatan perjalanan. Crishtopher Columbus juga merupakan seorang penjelajah yang cukup terkenal, terutama bagi orang-orang yang tinggal di Eropa.



Gambar II.6 Ilustrasi wajah Christopher Columbus
Sumber : <https://pict.sindonews.net/dyn/600/pena/sindo-article/original/2020/06/17/Christopher-Columbus-2.jpg>
(Diakses pada 15/11/2022)

(Dhiya 2022) : Perjalanan Christopher Columbus menjadi pembuka pertama eksplorasi dan eksploitasi di benua Amerika. *The Columbian Exchange* memindahkan orang, hewan, makanan ke luar benua, lalu gandum dari *The Old World* menjadi makanan pokok Amerika, kopi Afrika dan tebu Asia menjadi tanaman di Amerika Latin, sementara makanan Amerika seperti Jagung, Tomat dan Kentang diperkenalkan ke Eropa. Christoper Columbus memiliki warisan yang kontroversial, ia dikenang sebagai penjelajah berani dan melanggar jalan yang mengubah dunia.

- **Vasco da Gama**

(Wahyono 2020) Vasco da Gama adalah seorang penjelajah dari Portugis yang lahir pada tahun 1469 dan berperan penting dalam membangun perdagangan laut antara Portugal dan India. Dalam pelayaran pertamanya, dia meninggalkan Portugal pada 1487 lalu mencapai India pada tahun 1498. Vasco da Gama adalah sosok penting yang memperkenalkan bumbu lada

dan kayu manis pertama kali ke Eropa. Selain perdagangan, penjelajah Vasco juga menginspirasi munculnya kolonialisme di Asia dan India.



Gambar II.7 Ilustrasi wajah Vasco Da Gama
Sumber : <https://pict.sindonews.net/dyn/600/pena/sindo-article/original/2020/06/17/Vasco-da-Gama.jpg>
(Diakses pada 15/11/2022)

(Nurdyansa 2019) : Pembukaan jalur perdagangan baru ke India oleh Vasco da Gama membawa akibat kemunduran luar biasa terhadap pedagang-pedagang muslim yang tadinya menguasai jalur perdagangan di Samudera Indonesia. Pedagang-pedagang Muslim ini segera sepenuhnya dikalahkan dan tempatnya digantikan oleh Portugis. Lebih jauh dari itu, jalur perdagangan lewat darat antara India ke Eropa Menjadi tidak berguna karena jalur lewat Afrika yang dirintis oleh Portugis jauh lebih murah. Akhirnya pengaruh terbesar dari perjalanan Vasco da Gama tidaklah terhadap Eropa atau Timur Tengah, tetapi lebih banyak terhadap India dan Asia Tenggara.

- **Amerigo Vespucci**

(Ningsih 2021) : Pada 10 Mei 1497, penjelajah dan pedagang kelahiran Italia, Amerigo Vespucci, memulai pelayaran pertamanya. Pada pelayaran yang ketiga, ia menemukan wilayah yang saat ini dikenal dengan nama Rio de Janeiro dan Rio de la Plata. Amerigo Vespucci percaya bahwa

ekspedisinya telah menemukan benua baru, dan menyebut Amerika Selatan sebagai dunia baru.



Gambar II.8 Ilustrasi Wajah Amerigo Vespucci

Sumber :

https://asset.kompas.com/crops/B0JvhiV_mTwOvCk5iAjeQgtO7ms=/106x0:1049x629/750x500/data/photo/2021/10/03/6159cc7e31972.jpg
(Diakses pada 15/11/2022)

Sebelum ia meninggal, namanya diabadikan menjadi nama benua Amerika. Amerigo Vespucci lahir di Florence, Italia, pada 9 Maret 1451. Namun ada sedikit perbedaan menurut para sejarawan lain yang menyebut ia lahir pada tahun 1454. Meskipun lahir di Italia, ia menjadi warga negara Spanyol yang dinaturalisasi pada 1505. Pada tahun 1505, Amerigo Vespucci yang lahir dan besar di Italia, akhirnya dinaturalisasi menjadi warga Spanyol. Tiga tahun kemudian, ia dianugerahi jabatan sebagai master navigator Spanyol, yang bertugas merekrut dan melatih navigator lain, serta mengumpulkan data tentang eksplorasi Dunia Baru. Amerigo Vespucci memegang posisi itu hingga akhir hidupnya. Ia meninggal pada 22 Februari 1512 karena malaria di Seville, Spanyol.

II. 2 Biografi Ibnu Battuta dan Awal Perjalanannya

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Abdullah bin Muhammad bin Ibrahim Al-Lawati Ath-Tanji Abu Abdullah Ibnu Battuta, ia adalah sosok seorang muslim yang suka menjelajah atau berjalan ke berbagai negara di dunia dan ia juga merupakan seorang ahli sejarah. Ibnu Battuta lahir dan tumbuh menjadi remaja di

Thanjah (Tangier), pada hari minggu, 24 februari tahun 1304 M, dan wafat pada tahun 1369 M. ia berasal dari keturunan bangsa barbar, yang dimana suku barbar ini sebelum datangnya Islam, merupakan suku yang dikenal dengan adanya diskriminasi, bangsa marjinal namun karena pemerintahan yang bijak dan peran positif yang ditunjukkan suku barbar dalam kancah dunia menunjukkan bahwa sejatinya suku barbar ini hidup berbeda dari stereotip yang melekat padanya (wisata hikmah.id 2020). Ibnu Battuta besar dalam keluarga yang taat memelihara tradisi Islam. Dan pada saat itu, Maroko sedang dikuasai Dinasti Mariniah, ia dikenal sangat rajin mempelajari ilmu-ilmu fiqh dari para ahli, dan ia juga mempelajari sastra dan syair Arab (Ridwan 2012). Pada tahun 1325 M, ia meninggalkan negerinya, berkeliling mengunjungi negeri-negeri diluar sana seperti Maroko, Mesir, Syam, Hijaz, Irak, persia, Yaman, Bahrain, Turkistan, Transoxania, sebagian wilayah India, China, Al-Jawa “Nusantara”, Tartar, dan Afrika Tengah.



Gambar II.9 Ilustrasi wajah Ibnu Battuta yang banyak beredar di internet

Sumber :

https://img.inews.co.id/media/822/files/inews_new/2022/07/25/kisah_ibnu_Battuta.jpg
(Diakses pada 15/11/2022)

Di dalam perjalanannya itu, Ibnu Battuta bertemu dengan banyak raja dan amir (sebutan seorang bangsawan tinggi di daerah Timur Tengah dan Afrika Utara) Ibnu Battuta dibekali dengan hadiah dan berbagai perbekalan oleh para raja dan amir itu sebagai perbekalannya untuk melanjutkan perjalanannya ke berbagai negeri yang lain. Kemudian dia Ibnu Battuta ini kembali ke Maroko dan dianggap menjadi orang kepercayaan dari Sultan Abu Inan, yang merupakan salah satu raja dari Bani Marin atau Dinasti Marinid yang ada di Maroko (Anasy 2020). Ibnu Battuta melakukan penjelajahannya kurang lebih selama 29 tahun. Selama 29 tahun itu ia

melakukan perjalanan mengelilingi negeri di seluruh penjuru dunia. Melakukan perjalanan selama 29 tahun bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan apalagi selama 29 tahun tersebut, apabila dihitung di zaman sekarang perjalanan dari Ibnu Battuta ini setara dengan mengelilingi 44 negara



Gambar II.10 Ibnu Battuta di Film Journey to Mecca
Sumber : Film Journey to Mecca (2009)
(Diakses pada 09/05/2023)

Ibnu Battuta ialah merupakan sosok yang menakjubkan karena pada saat itu ia dianggap sebagai seorang pelopor petualang muslim pada abad ke-14, yang tidak pernah tertandingi. Meskipun sebelumnya ada tokoh yang pernah melakukan perjalanan dunia yang terkenal juga seperti Marco Polo dan Christopher Columbus yang juga melakukan perjalanan dunia. Namun meskipun mereka sama-sama melakukan perjalanan untuk mengelilingi dunia, tetapi sosok Ibnu Battuta ini tidak dapat tertandingi oleh Christopher Columbus dan Marco Polo, karena Ibnu Battuta melakukan lebih banyak perjalanan dan jarak tempuh yang lebih jauh serta uraian cerita dari perjalanannya ditulis lebih rinci. Oleh sebab itu sosok dari Ibnu Battuta ini dijuluki dengan nama “Pengembara Muslim” Pada abad ke 14.



Gambar II.11 Ilustrasi Perjalanan Ibnu Battuta Mengelilingi Dunia
Sumber :

https://asset.kompas.com/crops/z1OGHrmKXh38WJhJ9sW_uxnBn9Q=/0x10:665x454/750x500/data/photo/2021/04/17/607a98009850c.jpeg
(Diakses Pada 15/08/2022)

Pada usia yang ke 21 tahun, Ibnu Battuta memulai perjalanannya menuju ke baitullah dengan niatan untuk menunaikan rukun Islam yang kelima, disini lah awal perjalanan Ibnu Battuta dimulai untuk menjelajahi dunia. Selama perjalanannya sekitar 29 tahun, Ibnu Battuta telah berhasil menjelajahi dunia sejauh 120.000 Km. yang saat ini setara dengan 44 negara. Di dalam perjalanannya menuju ke baitullah, Ibnu Battuta tidak ditemani oleh siapa pun, baik itu kerabat maupun keluarganya, ia melakukan perjalanan sendirian meninggalkan kedua orang tuanya. Sebelum ia berangkat ke Mekkah untuk menunaikan ibadah haji, ia meminta izin terlebih dahulu kepada ayahnya. Hanya saja, sang ayah tidak langsung memberikan izin, bahkan sang ayah sempat berpikir untuk tidak mengizinkannya karena terlalu riskan untuk melepas putranya menempuh perjalanan yang jauh ke tanah suci. Tetapi Ibnu Battuta terus meyakinkan ayahnya sehingga ayahnya memutuskan untuk mengizinkan anaknya pergi ke kota Mekkah. Namun ayahnya memberi nasihat dan pesan-pesan kepada Ibnu Battuta, sang ayah meminta agar Ibnu Battuta selalu mengirim pesan kepada kedua orang tuanya ketika di perjalanan. Selain itu juga ayahnya berpesan kepada Ibnu Battuta untuk menginap di tempat orang yang saleh dan tempat-tempat Ibnu Sabil. (Yusufpati 2022)

Akhirnya berangkatlah Ibnu Battuta, pada hari Kamis, tanggal 2 Rajab tahun 725 H atau tanggal 5 Juni 1324/1325 M (ada beberapa perbedaan pendapat mengenai perhitungan tanggal Hijriyah dengan Masehi). Ibnu Battuta melakukan perjalanan ke kota Mekkah ini menempuh waktu selama satu setengah tahun lamanya. Selama perjalanannya ke kota Mekkah, Ibnu Battuta melakukan persinggahan di Afrika Utara, Mesir, Palestina dan Suriah. Di setiap perjalanannya itu dari setiap kota ke kota lain, ia selalu tinggal dan singgah di rumah orang-orang saleh, sebagaimana yang dipesankan oleh ayahnya ketika ia ingin berangkat ke kota Mekkah. Tempat singgah yang ia pilih beberapa diantara-Nya ialah penguasa di daerah tersebut, dan sebagian lagi singgah di rumah rakyat biasa. Perjalanan dari Maroko ke kota Mekkah bukanlah hal yang mudah, apalagi ketika melakukan perjalanan dengan sendirian, banyak sekali suka dan duka yang Ibnu Battuta alami.



Gambar II.12 Perjalanan Ibnu Battuta ke Mekkah di Film Journey to Mecca
Sumber : Film Journey to Mecca (2009)
(Diakses pada 09/05/2023)

Meskipun ketika berangkat melakukan perjalanan ia sendirian, namun di perjalanan Ibnu Battuta bertemu dengan para musafir lain yang tidak saling kenal, tetapi mereka merupakan musafir yang baik, sehingga mereka berjalan bersama hingga tiba di kota Bijayah. Namun tidak lama ketika Ibnu Battuta telah sampai di kota Bijayah, Ibnu Battuta dilanda sakit demam, Ali bin Abdullah Az-Zubaidi yaitu rekan musafirnya menyarankan agar ia menetap untuk sementara waktu sampai kesehatannya pulih kembali. Namun Ibnu Battuta bersikeras mengabaikan saran dari rekannya, lalu ia mengatakan “Jika Allah menetapkan aku mati di sini, maka aku mati di jalan menuju tanah Hijaz (untuk ibadah haji)” oleh karena tekad dari Ibnu Battuta yang keras untuk terus melanjutkan perjalanan, akhirnya Ali bin Abdullah Az-Zubaidi menyarankan untuk menjual kuda dan barang-barang yang membebani di perjalanan, dan Ali bin Abdullah akan meminjamkan kudanya kepada Ibnu Battuta (Anasy 2020).

Selama perjalanannya itu Ibnu Battuta bukan hanya mendapatkan kenalan baru dari para musafir dan warga sekitar dari kota yang ia kunjungi, tetapi juga Ibnu Battuta mendapatkan sosok perempuan pujaan hatinya. Kisah mengenai cintanya ini berawal ketika ia berjalan menuju kota Tunis, pada saat perjalanan menuju kota Tunis kebetulan keadaan kota tidak dalam keadaan baik. Terjadi hujan yang lebat sehingga menghambat perjalanan Ibnu Battuta dan rombongannya, baju mereka akhirnya basah dan kotor karena terkena lumpur selama perjalanan. Namun sesampainya di kota Tunis dan bertemu dengan sultan Tunis yang baik hati, akhirnya Ibnu Battuta dan rombongannya diberikan bantuan berupa pakaian untuk menggantikan pakaiannya yang basah dan kotor akibat terkena hujan. Setelah itu Ibnu Battuta melanjutkan perjalanannya, akan tetapi rombongan haji dari ikut serta

dengan rombongan dari Ibnu Battuta untuk bersama-sama pergi ke kota Makkah. Karena kepercayaannya mereka terhadap Ibnu Battuta dengan kepintarannya menunjukkan jalan dan mengerti rute yang ditempuhnya, akhirnya ia dipilih sebagai pemimpin jalan untuk menuju ke kota Makkah,. Sesampainya di Shafaqoh, Ibnu Battuta bertemu dengan seorang perempuan cantik, dan Ibnu Battuta bertekad untuk melamar perempuan itu untuk menjadi istrinya, karena ia sudah merasa yakin dan perempuan tersebut selalu hadir di dalam mimpinya (Dunn 2012). Karena perjalanannya itu akhirnya perjalanan Ibnu Battuta ke Makkah sempat terhambat.

Ibnu Battuta merasa sangat bahagia, oleh karena itu ia senantiasa bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan kepadanya, Ibnu Battuta berharap agar pernikahannya itu bisa langgeng dan mempunyai keturunan yang saleh dan menjadi seorang ilmuwan yang dapat mengembangkan dunia ini. Namun setelah beberapa lama keadaannya itu tidak sesuai dengan harapan. Di dalam rumah tangganya ia mengalami sebuah kesulitan dan selalu berbeda pendapat dengan iparnya sehingga kejadian itu membuat rumah tangganya tidak harmonis dan akhirnya berpisah. Pada saat itu akhirnya Ibnu Battuta melanjutkan kembali perjalanannya menuju kota Makkah, setibanya di kota Fez ia singgah untuk beberapa waktu dan menjadi seorang pengajar. Dan di kota Fez ini Ibnu Battuta kembali menemukan sosok perempuan yang membuatnya jatuh cinta kembali, yang akhirnya Ibnu Battuta menikahi perempuan itu dan untuk pernikahan keduanya ini dihadiri oleh para musafir lainnya. Setelah melakukan Ibadah Haji yang merupakan perjalanan pertamanya itu, Ibnu Battuta memutuskan untuk menjelajahi Irak dan Persia, dan kembali lagi ke Makkah pada tahun 730H/1330 M (YusufPati 2022). Setelah perjalanannya mengelilingi dunia dan Ibnu Battuta bergegas pulang ke negaranya Maroko, (waines 2010) ada kabar duka yang ia dapatkan, pada bulan November 1349, sebelum Ibnu Battuta mencapai kota Fez, Ibnu Battuta mendengar kabar mengenai kabar kematian Ibunya.

II.2.1 Perjalanan Ibnu Battuta ke Makkah

Perjalanan Ibnu Battuta ke kota Makkah menghabiskan waktu selama kurang lebih 16 bulan, dan ia sampai di kota Makkah bertepatan ketika musim haji akan dimulai,

karena memang tujuan dari Ibnu Battuta pergi ke kota Makkah ini adalah untuk menunaikan ibadah haji. Dalam catatan perjalanannya Ibnu Battuta berkata bahwa (Anasy) “Aku keluar meninggalkan Tangier, tanah kelahiranku, pada hari Kamis, tanggal 2 Rajab tahun 725 H, dengan maksud menunaikan ibadah haji di tanah suci dan berziarah ke makam Rasulullah Saw. Aku melakukan perjalanan ini sendiri, tanpa teman mengiringi. Hal ini didorong oleh tekad yang sangat kuat dan kerinduan sangat mendalam pada ma’had yang mulia (Mekkah dan Madinah) aku bertekad meninggalkan orang-orang yang kucintai, laki-laki maupun perempuan. Kutinggalkan negeriku, laksana burung meninggalkan sarangnya. Waktu itu, kedua orang tuaku masih hidup, dan aku berusia 22 tahun. Meninggalkan mereka berdua adalah suatu beban berat yang melelahkan. Perjalanan Ibnu Battuta ini melalui jalur darat, melewati beberapa kota yaitu kota Tiemsan, lalu kota Bijayah dan menyempatkan diri untuk beristirahat di kota Tunis. Untuk keamanannya dalam perjalanan menuju kota Makkah, Ibnu Battuta ini seringkali berangkat bersama dengan rombongan kafilah lainnya untuk menghindari aksi perampokan.

Dalam cerita pernah disebutkan bahwa Ibnu Battuta mengalami perampokan di tengah-tengah perjalanannya menuju kota Makkah, akan tetapi karena para perampok ini mengetahui bahwa Ibnu Battuta ini ingin berangkat ke kota Makkah, akhirnya Ibnu Battuta dilepaskan dan dipersilahkan untuk melanjutkan perjalanannya. Dalam film yang berjudul *Journey to Mecca*, diceritakan bahwa perampok ini mengembalikan uang hasil rampokannya kepada Ibnu Battuta, dan membantu menemani Ibnu Battuta ke Damaskus agar bisa aman dari aksi-aksi pembegalan oleh kelompok lain. Dalam perjalanannya menuju kota Makkah ini Ibnu Battuta bertemu dengan seorang syekh yang bernama syekh Mursyidi, yang dimana syekh ini dapat menerjemahkan mimpi seseorang. Ibnu Battuta sempat bermimpi bisa mengelilingi dunia, dan hal itu ia ceritakan kepada syekh Mursyidi. Dari hasil penglihatan syekh ini mengenai mimpi dari Ibnu Battuta, mengatakan bahwa Ibnu Battuta ini sudah ditakdirkan oleh Allah SWT. Untuk menjadi seorang penjelajah dunia. Dalam melanjutkan perjalanannya kembali, Ibnu Battuta memilih perjalanan yang memang jarang dilalui oleh orang-orang agar bisa sampai ke kota Makkah dengan cepat, yaitu dengan menyusuri sungai Nil dan akhirnya sampai di

laut merah. Akan tetapi ketika Ibnu Battuta sampai di bandar tersebut, telah terjadi peperangan yang menyebabkan perahu-perahu yang akan mengantarkannya ke Mekkah tidak bisa dipakai karena telah hancur.

Akhirnya Ibnu Battuta memutuskan untuk melalui jalur Damaskus yang relatif lebih jauh, akan tetapi banyak orang yang melewati jalur tersebut. Setelah melewati bulan Ramadhan di Damaskus, ia berangkat bersama rombongan kafilah yang menempuh perjalanan sejauh 1.300 Km kearah selatan menuju Madinah, dan ia singgah selama 4 hari di Madinah. Setelah itu Ibnu Battuta melanjutkan perjalanannya ke kota Mekkah untuk menunaikan ibadah haji yang ia niatkan dari awal perjalanannya. Namun setelah berhaji, bukannya Kembali lagi ke kota asalnya di Maroko, Ibnu Battuta justru memilih untuk terus berjelajah dan memutuskan untuk pergi ke arah timur laut menuju Ilkhanan (Negri Ilkhan Hulagu) salah satu dari sekian banyak negeri yang diperintahkan oleh Khan Mongol. Ibnu Battuta ingin melanjutkan perjalanannya karena ingin mengikuti mimpi yang ia alami, karena ia merasa bahwa mimpi itu adalah petunjuk dari Allah Swt. bagi Ibnu Battuta untuk menjadi seorang penjelajah dunia. Dari Maroko ke kota Mekkah Ibnu Battuta menempuh perjalanan selama sekitar 18 bulan lamanya, ia menghabiskan waktu di perjalanan demi menunaikan Ibadah Haji dengan berjalan kaki.



Gambar II.14 Ilustrasi Ka'bah pada abad ke-14
Sumber : Film Journey to Mecca
(Diakses pada 05/05/2023)

Diatas ini adalah gambaran kota Mekkah pada abad ke-14 yang diilustrasikan oleh film journey to mecca. Ibnu Battuta menunaikan haji dengan menggunakan kain

ihram yang telah diberikan oleh ibunya ketika ia berangkat meninggalkan tangier, tempat Ibnu Battuta tinggal dan dibesarkan.

II.2.2 Perjalanan Ibnu Battuta di Timur Tengah

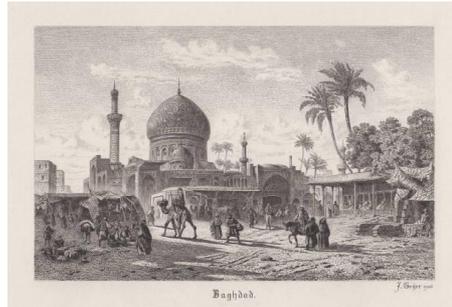
Ketika Ibnu Battuta berangkat ke Baghdad dan meninggalkan kota Mekkah, Ia pergi berangkat bersama peziarah haji yang berasal dari Irak yang berangkat pada 20 Dzhulhijjah. Niat Ibnu Battuta ini ketika meninggalkan kota Mekkah, awalnya bukanlah untuk niat religius, hal sederhana yang membuat Ibnu Battuta memulai perjalanannya adalah untuk mengalami petualangan. Pada saat itulah awal mula kisah dari penjelajah Ibnu Battuta dimulai. Pada saat Ibnu Battuta melakukan perjalanan pertamanya ke Irak dan Persia bagian barat. Selanjutnya Ibnu Battuta melanjutkan lagi perjalanannya kearah selatan menuju Syiraz yang merupakan sebuah kota Makmur yang beruntung bisa selamat dari aksi penghancuran yang dilakukan oleh tentara Mongol. Ibnu Battuta Kembali melintasi pegunungan menuju Baghdad, dan sampai di kota itu pada bulan Juni 1327.



Gambar II.14 Desain Kota Baghdad yang didirikan tahun 700 masehi
Sumber : https://t-2.tstatic.net/jogja/foto/bank/images/kota-bagdad-irak-negeri-1001malam_20180309_085652.jpg
(Diakses Pada 09/05/2023)

Pada saat ia sedang berada di Baghdad, Ibnu Battuta mendapat sebuah kabar bahwa Abu Said, yang merupakan seorang pimpinan dari Mongol akan berangkat kearah utara untuk meninggalkan Baghdad yang diikuti oleh rombongan anak buahnya. Ibnu Battuta mulai pergi berangkat bersama dengan rombongannya Abu Said, akan tetapi Ibnu Battuta kemudian memisahkan diri menuju Tabriz. Ibnu Battuta kembali lagi menuju Baghdad pada bulan juli menyusuri sungai Tigris, lalu ia berkunjung ke Mosul dan disambut oleh gubernurnya. Dan dilanjutkan ke kota Cizre dan kota

Mandin yang berada di daerah Turki. Isa berangkat kembali ke baghdad bersama dengan rombongan jemaah haji lalu melewati gurun arab yang jalurnya menuju ke kota Mekkah. Akibat Ibnu Battuta mengalami sakit diare ketika melakukan perjalanan kembali ke kota Mekkah ia menunaikan ibadah haji yang kedua kalinya ini dengan badan yang lemah dan lesu.



Gambar II.15 Ilustrasi Kota baghdad zaman dahulu

Sumber : https://media.istockphoto.com/id/876728686/id/vektor/baghdad-ibu-kota-irakukiran-baja-diterbitkan-pada-tahun1885.jpg?s=612x612&w=0&k=20&c=ibqtGo0IcikDAYn6s9QBdOzLsytHxfs_5RNL5gT cNv4=.jpg
(Diakses Pada 09/05/2023)

Di kota Mekkah, Ibnu Battuta disebutkan bahwa ia berdiam diri di Kota Mekkah selama 3 tahun, dimulai Ketika bulan september 1327 M hingga musim gugur tahun 1330 M. Setelah itu Ibnu Battuta pergi berangkat ke bandar Jeddah yang lokasinya berada di laut merah. Ibnu Battuta bergonta ganti perahu menyusuri pantai, setelah ia tiba di negeri Yaman, Ibnu Battuta memutuskan untuk berkunjung ke kota Zabid dan juga berkunjung ke Kota Taizkota yang letaknya berada di sebuah pegunungan, dimana tempat ini merupakan tempat ia bertemu dengan malik atau raja Mujahid Nurudin Ali dan Bani Rasul.



Gambar II.16 Kota Persia Kuno

Sumber : <https://indowork.id/wp-content/uploads/2020/07/perpolis-1.png>
(Diakses Pada 09/05/2023)

Dari (Dunn 2013) Dalam catatannya Ibnu Battuta dengan singkat menuliskan bahwa pada saat itu ia bermukim di kota Makkah selama kira-kira tiga tahun lamanya, dari bulan september tahun 1327 m sampai tahun 1330 m. di kota tersebut ia menjalani hidup sebagai seorang musafir atau disebut juga dengan seorang sarjana pengelana. Pada saat Ibnu Battuta tiba di kota Aden, Ibnu battuta masih belum tahu mengenai perjalanan untuk kota elanjutnya, akan tetapi dalam pikiran Ibnu Battuta, ia terfikirkan untuk pergi ke kota Delhi India, ia berada di kota aden sekitar bulan Januari taun 1329 M. Ibnu Battuta beristirahat selama beberapa hari dan tinggal sebagi tamu di salah satu rumah pedagang kaya raya yang sudah dikenal secara internasional. Dalam catatannya Ibnu Battuta berkata “Mereka biasa datang ke mejanya setiap malam kira-kira 20 pedagang dan ia masih memiliki budak dan pelayan dalam jumlah yang lebih besar lagi. Dengan semuanya itu mereka merupakan orang-orang yang sholeh, berbuat baik kepada orang asing. Dengan sukarela memberi kepada saudara miskin, dan membayar karena Allah Swt, dalam bentuk zakat seperti yang diperintahkan dalam hukum islam”. Seperti kota Aydhab, Aden ini merupakan sebuah pusat transit interasional yang terkenal dengan kemakmurannya.

Setelah dari Aden, kapal Ibnu Battuta menempuh perjalanan ke arah barat daya menuju ke pelabuhan zeila yang berada di tepi pantai Afrika. Menurutnya Zeila merupakan kota yang sibuk. Setelah dari Zeila, Ibnu Battuta melanjutkan kembali perjalanannya menuju ke Mogadishu, menurutnya kota ini adalah kota yang paling sibuk dan paling kaya yang ada di pantai, dan di kota ini terdapat beberapa kesempatan kerja bagi para perantara komersial (atau disebut dalal). Ibnu battuta tinggal disana selama sekitar dua minggu lamanya. Lalu setelah dari sana ia melanjutkan kembali perjalanannya menuju kota Mombasa dan langsung melanjutkan kembali berlayar ke kota Kilwa. Kota Kilwa merupakan sebuah kota kecil yang tidak jauh dari pantai yang sekarang dikenal sebagai kota Tanzania.



Gambar II.17 Kota Kilwa Saat Ini

Sumber : <https://indowork.id/wp-content/uploads/2020/07/perpolis-1.png>
(Diakses Pada 09/05/2023)

Ibnu Battuta melanjutkan perjalanannya melewati nazwa dan dari anzwa langsung melakukan pelayaran ke kota Hormuz, kota ini terletak di sebuah pulau kecil yang tandus yang jaraknya sekitar lima mil dari pantai persia. Di Hormuz ini ia berjalan melintas ke tanah daratan utama dan melewati daerah pedalaman yang dinamakan Fars. Lalu ia berjalan ke Bahrain, Ibnu Battuta menggambar kota ini sebagai distrik pantai arabia. Ibnu Battuta melanjutkan kembali perjalanannya yang cukup jauh, ia bertemu dengan sebuah kelompok muslim yang bernama Oz Beg Khan, disana ia dijamu dengan baik layaknya tamu terhormat dan diberikan sebuah penginapan. Ia menghabiskan bulan ramadhan di tempat tersebut hingga hari raya idul fitri, dan setelah itu Ibnu Battuta berangkat kembali ke Astrakhan bersama dengan rombongan Oz Beg Khan. Yang berangkat sejauh 80 mil dengan melintasi dataran rendah Kaspia Utara di tepi sebelah kiri sungai Volga.



Gambar II.18 Bendera Oz Beg Khan

Sumber :
https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/f/f7/Golden_Horde_flag_1339.svg/150px-Golden_Horde_flag_1339.svg.png
(Diakses pada 05/05/2023)

Ketika Ibnu Battuta dan rombongannya telah sampai di kota Astrakhan, disebutkan bahwa Puteri Bayalun meminta izin kepada suaminya untuk melahirkan di istana

ayahnya, yaitu di kota Konstantinopel. Mendengar hal tersebut Ibnu Battuta meminta persetujuan khan untuk ikut serta dalam perjalanannya ke Konstantinopel, meskipun pada awalnya mereka menolak karena takut akan resiko yang terjadi, namun akhirnya Ibnu battuta diizinkan untuk ikut serta dalam perjalanannya. Mereka berangkat sekitar pada tanggal 5 Mei tahun 1332 M. rombongan ini melewati sungai Don dan sungai Dneiper, kira0kira setelah tiga minggu lamanya, rombongan tersebut akhirnya mencapai dinding Konstantinopel. Ibnu Battuta tinggal di kota tersebut selama satu bulan dan dijadikan sebagai seorang tamu putri Andronicus III. Ia berjalan mengelilingi kota dengan mengikuti parade yang diiringi musik dan genderang, ia mengunjungi Pasar, biara dan gereja besar Hagia Sophia, akan tetapi Ibnu Battuta tidak masuk kedalamnya. Dikarenakan apabila ia masuk, ia akan disuruh sujud kepada salib yang berada di gereja tersebut.



Gambar II.19 Ilustrasi Konstanstinopel zaman dahulu
Sumber : <https://www.islampos.com/wp-content/uploads/2020/03/konstantinopel.jpg> (Diakses pada 05/05/2023)

II.2.2 Perjalanan Ibnu Battuta di Asia

Setelah dari Konstantinopel ini Ibnu Battuta meneruskan kembali niatnya untuk berjalan menuju ke kota Delhi, Ibnu Battuta sempat tinggal di perkemahan Khan yang berada di sebelah barat daya kota Samarkhand selama 54 hari lamanya sekitaran tahun 1333 M. ketika ia ingin berangkat, Ibnu battuta diberikan perbekalan 700 dinar perak, dua ekor unta dan sebuah baju kulit musang. Ibnu Battuta melintasi Hindu Kush yang menjulang tinggi seperti menara. Ketika ia berada di Ghazna, Ibnu Battuta dan rombongannya dihibur oleh gubernur Chatagat. Ibnu Battuta sempat tinggal di kota Multan yang dimana ibu kota tersebut merupakan ibu kota militer daerah perbatasan bagian barat, dan ia tinggal selama dua bulan lamanya pada sekitaran tahun 1333 sampai 1334 di musim dingin. Ia

melewati kota-kota di bagian barat yaitu, Bukhara, lalu kemudian ke Samarkhand dan kota lainnya. Setelah itu Ibnu Battuta melanjutkan kembali perjalanannya menuju kota Delhi, di kota ini bertemu kepada sultan Delhi (Anasy 2020) Ibnu Battuta kedatangan sultan di Istana, dan Ibnu battuta merupakan salah satu dari delapan orang lainnya yang terpanggil untuk bertemu secara langsung dengan sang sultan. Sang sultan tersebut adalah Sultan Muhammad bin Tughluq, Ibnu battuta dipercayakan oleh sang sultan untuk menjadi sebuah hakim, (Dunn 2013) ia juga diperintahkan sebagai administrator mausoleum Qutb Al-Din Mubarak.



Gambar II.20 Ilustrasi Gerbang Delhi

Sumber : <https://www.islampos.com/wp-content/uploads/2020/03/konstantinopel.jpg> (Diakses pada 05/05/2023)

Ibnu Battuta meninggalkan kota Delhi pada akhir musim panas sekitar tanggal 2 Agustus 1341 m, ia dipercaya untuk berangkat menuju negeri China bersama rombongannya, di perjalanannya Ibnu Battuta bertemu dengan sekelompok pemberontak dan mengejar ia dan rombongannya, hingga akhirnya mereka berpencar. Hingga suatu hari akhirnya mereka dipertemukan kembali dan melanjutkan perjalanan, tanpa rasa takut setelah kejadian tersebut Ibnu Battuta memimpin kembali rombongannya untuk terus berjalan menuju negeri China. Ibnu Battuta melanjutkan perjalanannya ke bandar Khambat dan langsung berlayar ke bandar Calicut.



Gambar II.21 Ilustrasi Bandar Calicut Zaman Dahulu

Sumber : https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/b/b5/Calicut_1572.jpg
(Diakses pada 09/05/2023)

Di Calicut Ibnu Battuta naik jung atau kapal layar yang akan membawa mereka menuju negeri China, akan tetapi di keberangkatannya, rombongan dari Ibnu Battuta ini menaiki kapal yang berbeda dan mengalami kecelakaan yang membuat mereka galgal untuk berangkat. Ibnu Battuta menyempatkan diri untuk berdiam beberapa hari dan melaksanakan ibadah sholat jum'at di tempat tersebut. Ibnu Battuta bertemu dengan seorang nahkoda dari Honavar yang bernama Ibrahim dan menaiki kapalnya untuk menuju ke Sri Lanka melalui pulau Maladewa. Ibnu Battuta tiba di Maladewa ditemi kapten Ibrahim dan turun ke darat ke sebuah tempat yang bernama Battala. Rakyat kepulauan Maladewa ini adalah rakyat yang berkulit cokelat yang hidup sebagai nelayan dan perdagangan laut. Ibnu Battuta melanjutkan kembali perjalanannya menuju pantai Sri Lanka, pada tahun 1334 M. di Sri Langka Ibnu Battuta mendaki sebuah gunung yang dimana di gunung tersebut terdapat sebuah jejak kaki yang tercetak di sebuah batu besar, yang dalam tradisi muslim dipercaya sebagai jejak kaki nabi Adam. Setelah itu Ibnu Battuta melanjutkan kembali ke kota Chittagong, sebuah kota yang memiliki hasil pertanian yang melimpah ruah.

Perjalan Ibnu battuta dilanjutkan ke arah selatan yaitu ke pelabuhan Sumatera kerajaan Samudra Pasai, dan bertemu dengan sultan kerajaan tersebut yang baik, ramah dan taat terhadap aturan agama.

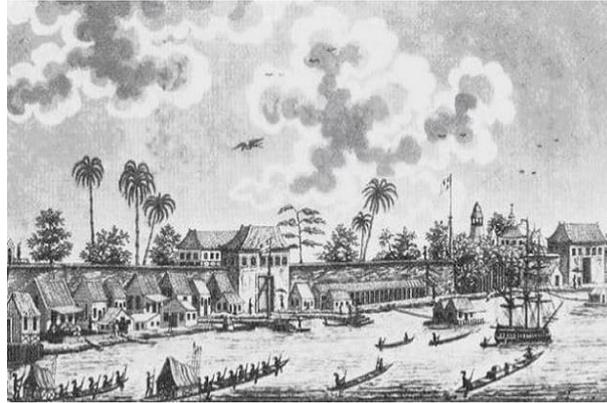


Gambar II.22 Ilustrasi Pelabuhan Samudera Pasai Zaman Dahulu satu

Sumber :

https://cdn1.katadata.co.id/media/images/temp/2023/02/24/IlustrasiKerajaan_Samudra_Pasai-2023_02_24-15_57_54_e027ba4ae9aed23ee66fc8352390707c.jpg (Diakses pada 09/05/2023)

Namun dibalik keramahannya itu Ibnu Battuta tetap mengkritik Sultan karena suka berperang dan merayah demi agama (Yusufpati). Ibnu Battuta juga melihat bahwa samudera pasai menjadi pusat studi Islam di Asia Tenggara. Karena menurutnya sultan penguasa Samudera Pasai pada saat itu memiliki semangat belajar yang tinggi untuk menuntut ilmu-ilmu Islam kepada ulama. Ia juga mengatakan pusat studi Islam yang dibangun di kerajaan ini ialah menjadi tempat diskusi antara ulama dan elit kerajaan. Dan kunjungan Ibnu Battuta selama beberapa minggu di Kerajaan Samudera Pasai ini karena adanya hubungan antara kesultanan dengan pihak Delhi, dan pada saat itu Ibnu Battuta merupakan seorang duta besar. Ibnu Battuta di Samudera Pasai sempat mengunjungi pedalaman Sumatera yang kala itu masih dihuni oleh masyarakat Non-Muslim. Disana Ibnu Battuta menyaksikan perilaku masyarakatnya yang cukup mengerikan, yang dimana ada tradisi bunuh diri massal yang dilakukan oleh hambanya ketika pemimpin mereka mati. (Yusufpati 2022) Setelah perjalanannya di Samudera Pasai dan menceritakkannya kepada bangsa Maroko, akhirnya Indonesia sangat dikenal di mata masyarakat Maroko, Indonesia dianggap sebagai bangsa yang ramah, dantun, toleran dan cinta terhadap agama Islam yang moderat.



Gambar II.23 Ilustrasi Pelabuhan Samudera Pasai Zaman Dahulu dua
Sumber : <https://img.okezone.com/content/2021/02/07/337/2357858/samudra-pasaikerajaan-islam-pertama-bikin-pasukan-majapahit-bertekuk-lutut-ZI0HAJUWth.jpg>
(Diakses Pada 09/05/2023)

Dalam perjalanannya kembali dari China, Ibnu Battuta memutuskan untuk singgah kembali di Samudera Pasai. Pada saat itu menurut Ibnu Battuta Sultan Penguasa baru saja pulang berperang dan membawa banyak tawanan perang. Pada saat kedatangannya ke Samudera Pasai, Ibnu Battuta berkesempatan untuk menghadiri pernikahan putra Sultan. Ibnu Battuta telah mengenal Sumatera atau Samudra Pasai ini semenjak berada di Calicut (India). Dan ketika ia berkunjung Kerajaan tersebut, ia merasa sudah cukup mengenal samudera pasai dan pengetahuan yang ia pelajari di benggala sudah cukup memadai. Sosok dari Ibnu Battuta ini sangat menginspirasi sekali. Di tempat, Ibnu Battuta berperan sebagai penasihat atau duta kepercayaan dari pemerintah, ia sering menjadi pegawai atau utusan dari pemerintah ke pemerintah yang lain, ia juga merupakan sosok yang memiliki rasa keingintahuan yang cukup tinggi yang membuat ia selalu mendalami ilmu pengetahuan. Ibnu Battuta ini menunjukkan bahwa begitu mudahnya untuk bisa berkomunikasi dengan berbagai budaya sesama umat beragama. (Dunn 2012) Perjalanan unik dari kisah ibnu battuta ini karena catatan-catatan perjalanannya yang ditulis seperti suatu skenario masyarakat Islam yang seakan-akan berada di depan mata.



Gambar II.24 Ilustrasi Masjid Samudera Pasai

Sumber :

<https://pict.sindonews.net/dyn/850/pena/news/2021/11/01/29/585506/syahwatterlarang-sultan-ahmad-malik-azzahir-picu-majapahit-hancurkan-kerajaan-samuderasasai-yvb.jpg>

(Diakses Pada 09/05/2023)

Dari berbagai kesaksian sejarah yang lebih kemudian memperhatikan bahwa berita Ibnu Battuta tentang raja yang dikelilingi oleh para ulama ini rupanya sebuah awal dari terbentuknya sebuah tradisi kerajaan maritim Islam di Nusantara . Lalu dikutip dari (Asroruddin & Amin 2020) mengatakan bahwa Ibnu Battuta yang pernah mengunjungi kerajaan itu pada tahun 1345 merekam bahwa raja yang memerintah sangat taat beragama dan sangat mengedepankan hukum Islam, Samudra Pasai saat adalah pusat studi Islam di Asia Tenggara. Hal senada juga di ungkapkan Gusdur bahwa beliau berpendapat, pembentukan tradisi keilmuan menurut bersumber pada dua gelombang. Pertama gelombang pengetahuan keislaman yang datang ke kawasan nusantara dalam abad 13 M bersamaan dengan awal mula masuknya Islam. Kedua, gelombang kembalinya para ulama kawasan nusantara yang menggali ilmu di semenanjung arab khususnya mekkah. Menurut (Auliahadi & Nofra 2019) Adapun pola pembentukan budaya Islam di Sumatera menggunakan pola Samudera Pasai. Sejak awal perkembangannya, Samudera Pasai menunjukkan banyak pertanda dari pembentukan suatu negara baru. Kerajaan ini tidak saja berhadapan dengan golongan-golongan yang belum ditundukkan dan diislamkan dari wilayah pedalaman, tetapi juga harus menyelesaikan pertentangan politik serta pertentangan keluarga yang berkepanjangan. Dalam proses perkembangannya menjadi negara terpusat, Samudera Pasai juga menjadi pusat pengajaran agama. Reputasinya sebagai pusat agama terus berlanjut walaupun kemudian kedudukan ekonomi dan politiknya menyusut. Dengan pola tersebut,

Samudera Pasai memiliki “kebebasan budaya“ untuk memformulasikan struktur dan sistem kekuasaan, yang mencerminkan gambaran tentang dirinya. Pola sama dapat pula disaksikan pada proses terbentuknya kerajaan Aceh Darussalam.

Dari Samudera Pasai Ibnu Battuta melanjutkan perjalanannya menuju negeri China dan berlabuh terlebih dahulu di kota Quanzhou dan Guangzhou (Kanton) di pantai selatan. Mereka biasanya tinggal di daerah mereka di mana mereka membangun masjid, rumah sakit, toko, dan perdagangan kapal yang tiba di pelabuhan di Teluk Persia, Teluk Merah, di Samudera Hindia. Selanjutnya ia melanjutkan kembali ke kota Fuzhou, di kota ini Ibnu Battuta bertemu dengan sesama orang Maroko. Yang bernama Al-Bushri dan ia adalah seorang sarjana muda. Ibnu Battuta menerima pesan untuk berangkat ke kota Hangzhou sebagai tamu maha raja. Setelah itu Ibnu Battuta melanjutkan perjalanan terakhirnya di negeri China yaitu ke kota Beijing ia mengatakan bahwa china adalah negara teraman dan paling menyenangkan di dunia bagi para penjelajah. Namun tidak seperti kota-kota sebelumnya yang ia kunjungi, Ibnu Battuta mengatakan bahwa kota tersebut banyak diisi dengan orang-orang non muslim yang menyembah berhala dan membakar orang mati. Setelah kembali lagi ke Quanzhou pada tahun 1346 M, Ibnu Battuta akhirnya memutuskan untuk menempuh perjalanan pulang ke Maroko.

Kontribusi dari Ibnu Battuta ini adalah memberikan sebuah catatan sejarah Ketika ia melakukan penjelajahan selama 29 tahun lamanya, dengan adanya catatan perjalanan ini dapat memberikan sebuah pelajaran bagi orang lain. Dan juga catatan dari perjalanan Ibnu Battuta ini bisa menjadi referensi untuk masyarakat saat ini yang menyukai tentang penjelajahan. Ibnu Battuta juga selama melakukan penjelajahan telah mempelajari cukup banyak hal-hal yang sebelumnya belum ia ketahui, baik itu hal-hal yang bersifat mengenai kebudayaan dari setiap kota yang ia kunjungi maupun mengenai ilmu-ilmu agama Islam yang ia dapatkan dari beberapa syekh yang ia temui di setiap kota. Hal-hal tersebut telah dituliskan secara langsung oleh Ibnu Battuta, atas perintah dari Ibnu Juzai yang dimana Ibnu Juzai sendiri diperintahkan juga oleh seorang sultan kota Fez. Dan semua kisahnya ini telah di tuliskan secara lengkap di buku yang berjudul “Rihlah Ibnu Bathuthah”

yang saat ini telah dibuat dalam beberapa terjemahan termasuk terjemahan dalam bahasa Indonesia.

II.3 Nilai-Nilai Positif Kisah Ibnu Battuta

Setelah memaparkan cerita perjalanan Ibnu Battuta dari awal perjalanannya di Maroko kemudian mengelilingi beberapa negara dan kembali lagi ke Maroko, ada banyak sekali pelajaran positif yang bisa diambil, dan bisa menjadi motivasi bagi orang yang membaca kisahnya. Karena perjalanan dari Ibnu Battuta ini bukan hanya sekedar berjalan mengelilingi dunia, akan tetapi Ibnu Battuta melakukan berbagai macam hal yang sangat bermanfaat, baik itu untuk dirinya sendiri maupun bagi masyarakat yang tempatnya ia kunjungi. Nilai-Nilai yang terdapat dalam kisah ini adalah nilai yang bersifat spiritual. Dikutip dari (Anisa dan Fauzi 2022) ada beberapa nilai spiritual yang bisa diambil dari kisah Ibnu Battuta, diantaranya :

- **Selalu Berupaya Untuk Memohon Petunjuk Allah SWT di Setiap Kondisi.**

Dalam setiap keputusan yang ingin ia pilih, Ibnu Battuta selalu meminta pertolongan kepada Allah untuk diberikan petunjuk dalam menentukan pilihan yang terbaik.

- **Senantiasa Bersabar dalam Ujian Dakwah pada Agama Allah.**

Hal ini merujuk pada kisah Ibnu Battuta ketika bertemu dengan Imam Syamsuddin Al-Hariri, ia merupakan sosok manusia yang tegar dalam membela agama Allah meskipun telah menerima hujatan dari mana-mana.

- **Keyakinan Kepada Allah disaat Situasi Sulit.**

Disaat Ibnu Battuta mengalami kesulitan dan hambatan ketika dalam perjalanan, ia mempasrahkan segalanya kepada Allah SWT. dan meyakinkan dirinya bahwa Allah akan menolongnya.

- **Bertaubat dari Perkara Syubhat di Masa Lalu.**

Hal ini terjadi ketika Ibnu Battuta pernah bertemu dengan sekelompok orang yang mengikuti ajaran yang sesat, akan tetapi akhirnya sekelompok orang ini bertaubat kepada Allah SWT. dan telah meninggalkan Mazhab sesat yang mereka anut.

- **Senantiasa Bersyukur atas Limpahan dan Anugerah Allah SWT terhadap Hambanya.**

Rasa bersyukur ini merupakan nilai yang diambil dari perkataan Ibnu Battuta”Semua ini adalah bentuk kemurahan Allah kepada Tanah Suci Mekkah dan negeri-negeri di sekitarnya. Negeri-Negeri di sekitar Mekkah dikaruniai kesuburan sehingga menghasilkan buah kurma yang berlimpah-ruah. Penduduknya memiliki lidah yang sangat fasih berbicara, berhati tulus, dan berkeyakinan baik.

- **Tidak Memprioritaskan Diri Mengejar Hal Duniawi.**

Terdapat seorang Syaikh Qabulah Al-Hadi yang pernah ia temui yang sangat sederhana dalam hal duniawi, ia memakai pakaian yang sederhana, tidurnya beralaskan pasir, tidak bertikar dan juga tidak ada kasur. Begitupun dengan Ibnu Battuta yang tidak memprioritaskan hal duniawi.

Selain nilai-nilai secara spiritual, ada juga nilai positif yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari, berikut adalah nilai positif dari sisi kehidupan :

- **Mengenal lebih banyak kebudayaan yang ada di berbagai negara dan di berbagai kota.**

Dari kisah perjalanannya yang telah melakukan perjalanan sejauh 120.000 km tentunya banyak sekali hal-hal baru yang bisa menjadi pengetahuan baru dalam memahami kebudayaan dari setiap tempat yang berbeda-beda.

- **Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan.**

Ibnu Battuta selalu di tunjuk sebagai pemimpin perjalanan apabila bersama rombongan, dan juga ia beberapa kali telah dijadikan duta dan hakim yang di percayai oleh para pemimpin di tempat tersebut. Karena Ibnu Battuta memiliki jiwa kepemimpinan dan ilmu pengetahuan yang luas, terutama dalam ilmu pengetahuan agama Islam

- **Meningkatkan Kemampuan.**

Ketika Ibnu Battuta mengunjungi tempat-tempat baru, ia selalu melakukan hal-hal baru dan juga ia pernah bekerja beberapa kali di tempat yang ia kunjungi, sekaligus sebagai tempat rehat. dengan melakukan penjelajah juga Ibnu Battuta mendapatkan kemampuan yang untuk bisa bertahan hidup

ketika melakukan perjalanan jauh, dan banyak lagi kemampuan lainnya yang bisa didapatkan.

- **Berani.**

Keberanian Ibnu Battuta ketika melakukan perjalanan jauh dengan seorang diri merupakan hal yang cukup menginspirasi, dan berani mengambil resiko-resiko yang sebetulnya bisa ia hindari.

- **Memiliki Keteguhan Hati dan Keyakinan.**

Ibnu Battuta yakin dengan tafsir mimpinya tentang pergi menjelajah dunia, dan dengan keteguhan dan keyakinannya lah apa yang ada didalam mimpi Ibnu Battuta bisa terwujud.

- **Mempelajari Banyak Ilmu.**

Setelah mendapatkan ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum di negaranya, Ibnu Battuta tetap mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan dari para pemimpin dan syaikh yang pernah ia temui.

- **Giat beribadah.**

Ibnu Battuta merupakan sosok muslim yang taat dan bahkan sempat menjalankan ibadah Haji sebanyak 3 kali dalam riwayat perjalanannya.

- **Pekerja Keras**

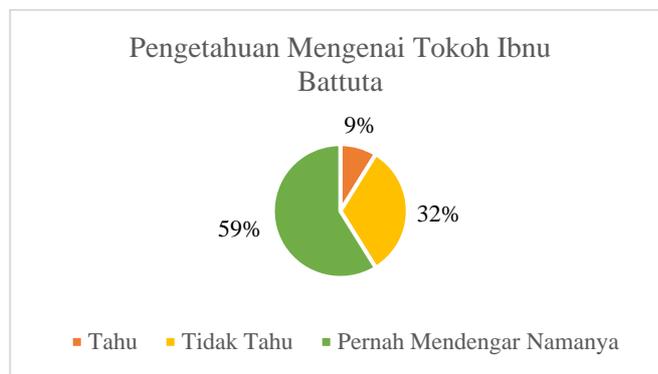
Dalam perjalanannya Ibnu Battuta membantu dan bekerja agar bisa mendapatkan uang untuk perjalanan selanjutnya yang akan ia lakukan.

II.4 Data Lapangan

Untuk memvalidasi masalah yang telah diidentifikasi, maka dari itu dilakukannya pencarian data di lapangan dengan cara observasi dan memberikan kuisisioner kepada masyarakat. Pencarian data lapangan ini dilakukan secara daring dan juga luring. Untuk observasi secara luring hanya difokuskan saja di kota Bandung, dikarenakan kota Bandung merupakan salah satu kota besar terutama di wilayah Jawa Barat, dan merupakan kota yang padat penduduk. Maka dari itu kota Bandung menjadi salah satu kota yang menjadi perwakilan untuk pencarian data lapangan.

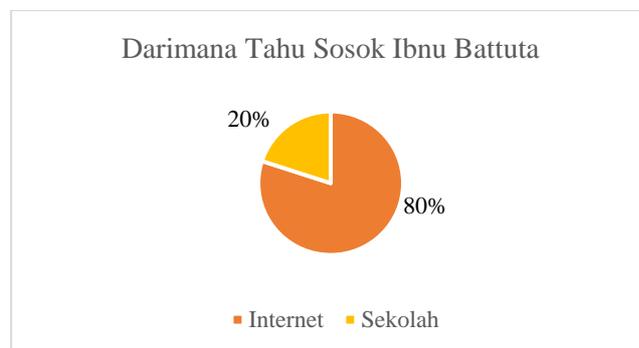
II.4.1 Kuisisioner Pengetahuan Masyarakat

Kuisisioner ini diisi oleh responden yang masih berusia remaja, yaitu umur 13 – 17 tahun, dikarenakan rentan umur remaja awal berada di sekitaran umur segitu. Penyebaran kuisisioner ini dilakukan secara luring dan daring di kota Bandung dan sebagian di luar kota Bandung untuk mendapatkan hasil yang lebih luas. Jumlah respon yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 responden. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan dan jawaban yang telah diberikan oleh para responden :



Gambar II.25 Persentase orang yang mengetahui tokoh Ibnu Battuta

Dari pertanyaan mengenai tokoh Ibnu Battuta, masyarakat masih belum mengetahui sosok dari Ibnu Battuta, hanya 14% yang mengetahui Ibnu Battuta, dan sisanya hanya pernah mendengar namanya, dan ada yang tidak pernah tahu sama sekali.



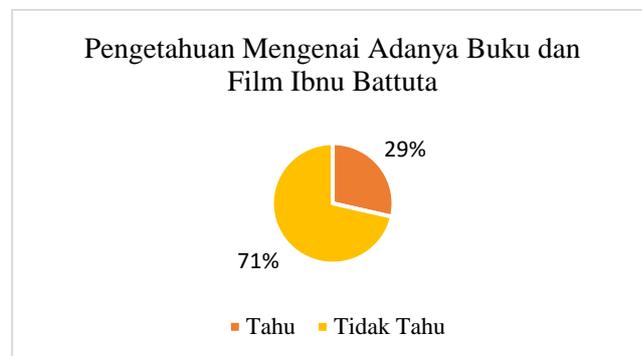
Gambar II.26 Persentase sumber infotmasi yang didapat masyarakat

Masyarakat tahu dan pernah mendengar nama Ibnu Battuta itu dari Internet dan Sekolah, akan tetapi mayoritas mengetahuinya melalui internet, seperti sosial media dan artikel.



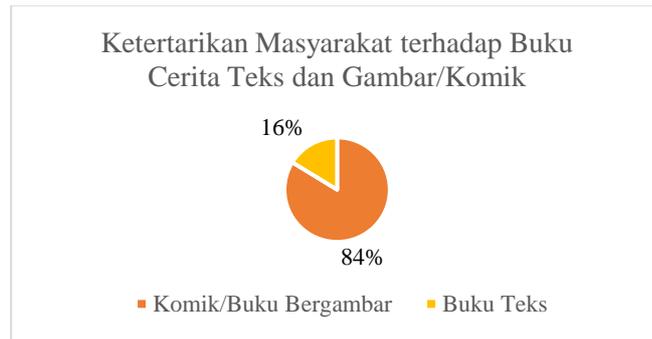
Gambar II.27 Persentase alasan tidak mengetahui Ibnu Battuta

Masyarakat yang tidak tahu mengetahui mengenai tokoh Ibnu Battuta, berdasarkan hasil kuisisioner, tidak mengetahui Ibnu Battuta dikarenakan tidak adanya media yang menginformasikan kepada masyarakat mengenai tokoh Ibnu Battuta.



Gambar II.28 Persentase pengetahuan mengenai film dan buku Ibnu Battuta

Sekitar 71 % masyarakat tidak mengetahui mengenai adanya film dan buku mengenai cerita penjelajahan Ibnu Battuta, dan hanya 29% yang mengetahui mengenai adanya cerita Ibnu Battuta



Gambar II.29 Persentase ketertarikan masyarakat terhadap cerita dalam bentuk visual

Masyarakat mayoritas lebih tertarik dengan buku cerita yang dibuat dengan tambahan visual, seperti buku cerita bergambar / komik karena lebih menurut masyarakat lebih seru dan lebih menarik apabila terdapat visual yang menggambarkan penjelajahannya. Tetapi ada 16% masyarakat yang juga suka dengan cerita yang hanya berisikan teks saja.

II. 4.2 Observasi

Observasi penelitain ini dilakukan dengan cara luring dan juga daring, untuk observasi luring yaitu dengan mengunjungi beberapa tempat yang biasanya menyediakan buku-buku mengenai ilmu pengetahuan umum dan buku tentang ilmu sejarah. Terdapat 2 tempat yang dijadikan sebagai tempat observasi, dikarenakan kedua tempat ini merupakan tempat yang biasanya menyediakan banyak koleksi buku dan juga tempat yang cukup besar di kota bandung.

II. 4.2.1 Observasi Luring

Berikut ini merupakan 2 tempat yang dijadikan sebagai tempat untuk observasi secara luring :

❖ Perpustakaan Nasional Jawa Barat

Perpustakaan Nasional Jawa barat merupakan salah satu perpustakaan terbesar yang berada di kota bandung, dan buku yang tersedia disana sikenal cukup banyak dan lengkap, berikut hasil observasi di Perpustakaan Nasional Jawa Barat :

- **Lobi Perpustakaan**

Dilantai satu atau area lobi terdapat tempat resepsionis untuk pendaftaran dan pembuatan kartu anggota persputakaan disamping resepsionis terdapat beberapa meja di bagian tengah dan kursi di samping dinding yang digunakan untuk ruang tunggu ataupun ruang santai.



Gambar II.30 Lobi Perpustakaan Nasional Jabar

- **Lantai 2 Perpustakaan**

Terdapat ruang tunggu untuk para pengunjung perpustakaan akan tetapi hanya disediakan di area-area samping dinding saja, tidak ada meja seperti di area lobi perpustakaan. Dilantai 2 ini terdapat area baca yang dibagi menjadi 2 yaitu ruanga baca dewasa 1 dan ruang baca dewasa 2.



Gambar II.31 Lantai 2 Perpustakaan Nasional Jabar

- **Area Tempat Baca Anak**

Ruangan ini merupakan area baca khusus untuk anak-anak, dan memiliki ruangan yang cukup luas dengan rak-rak yang mayoritas di letakkan di samping-samping dekat dengan dinding, dinding dari ruangan ini dipenuhi

dengan gambar-gambar dan juga di area paling belakang terdapat sebuah tempat untuk bermain anak.



Gambar II.32 Lantai 2 Perpustakaan Nasional Jabar

- **Buku Cerita Ibnu Battuta**

Terdapat 2 buah buku cerita anak dengan judul yang sama, menceritakan kisah dari sosok Ibnu Battuta secara singkat, dan diceritakan dalam bentuk cerita bergambar. Buku dari Ibnu Battuta ini tersimpan rapih dan bersih di area rak, berbeda dengan buku-buku lain, yang terdapat lipatan-lipatan di bukunya, dan buku cerita Ibnu Battuta ini disimpan di area rak paling belakang yang dekat dengan tempat bermain anak-anak.



Gambar II.33 Buku Cerita Bergambar Ibnu Battuta

- **Ruangan Baca Dewasa**

Area baca dewasa ini terdapat beberapa rak buku yang berisi tentang ilmu-ilmu sejarah islam, akan tetapi tidak ditemukan datupun buku yang membahas mengenai kisah dari Ibnu Battuta. Hanya ada beberapa ilmu sejarah islam akan tetapi kebanyakan membahas tentang kisah dari sahabat Rasulullah Saw. Penempatan buku-buku sejarah islam ini terdapat di rak barisan ketiga dari arah pintu masuk ruangan.



Gambar II.34 Rak Buku Sejarah Islam Ruangan Baca Dewasa



Gambar II.35 Rak Buku Sejarah Islam Ruangan Baca Dewasa

- ❖ **Toko Buku Gramedia Bandung**

Toko Gramedia ini juga merupakan salah satu toko buku terbesar dan terlengkap di kota Bandung, maka dari itu gramdia ini dipilih untuk menjadi tempat observasi, berikut hasil observasi di gramedia Bandung :

- **Lantai 2 Toko Buku Gramedia**

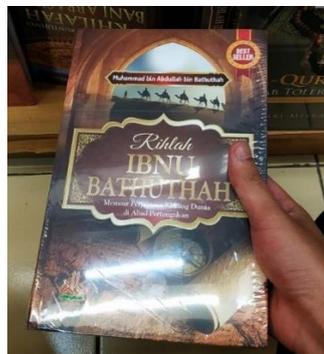
Di Gramedia ini terdapat sebuah area khusus yang berisi tentang buku-buku tentang ajaran islam dan kitab Al-Qur'an, lalu dibagian belakang rak Alqur'an ini terdapat rak khusus yang berisi tentang buku-buku yang

membahas mengenai kisah-kisah dari sejarah Islam, buku yang mayoritas tebal-tebal, mulai dari kisah para nabi, sahabat nabi hingga para tokoh-tokoh Islam lainnya juga terdapat disini



Gambar II.36 Rak Buku Sejarah Islam Gramedia

Dibagian rak yang paling bawah terdapat 2 buah buku yang masih terpanjang dengan rapih yang berjudul “Rihlah Ibnu Bathuthah” dan disusun dengan posisi menyamping hanya memperlihatkan bagian samping bukunya saja, tidak memperlihatkan cover depan



Gambar II.37 Buku Rihlah Ibnu Bathuthah di Gramedia

II. 4.2.2 Observasi Daring

- **Observasi Melalui Youtube**

Setelah membuka *youtube* dan memasukkan kata kunci “Ibnu Battuta”, terdapat beberapa video yang membahas mengenai kisahnya, mulai dari perjalanan awalnya ketika Ibnu Battuta berangkat dari Maroko ke Mekkah, hingga perjalanan akhirnya disaat kembali ke Maroko, dan kisah tersebut dibuat lebih singkat dan ditambah dengan bantuan audio visual.

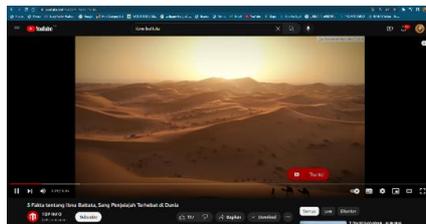
Untuk yang pertama ini akun yang membahas mengenai kisah dari Ibnu Battuta adalah akun youtube dari KAFFAH EDUCATION, kisah Ibnu Battuta diceritakan cukup singkat dengan menampilkan potongan-potongan ilustrasi saja mengenai sosok Ibnu Battuta dan Perjalanannya, audio yang dihasilkan cukup keras akan tetapi kurang jelas dan lebih penyampaian cerita cukup kaku.



Gambar II. 38 Tangkapan Layar Youtube Kisah Ibnu Battuta yang Telah Menjelajah ke 40 Negara

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=A8ox6ZulNC4>
(Diakses Pada 20/12/2022)

Video *youtube* dari akun TOP INFO ini menyebutkan beberapa fakta mengenai tokoh Ibnu Battuta, yang sama seperti versi bukunya akan tetapi dipersingkat dan pembawaan cukup menarik.



Gambar II.39 Tangkapan Layar Youtube 5 Fakta tentang Ibnu Battuta, Sang Penjelajah Terhebat di Dunia

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=XsrV5HfUhlA>
(Diakses Pada 20/12/2022)

Ada video youtube dari akun edhaje yang menceritakan dalam bentuk potongan-potongan video dari negara yang pernah dijelajahi oleh Ibnu Battuta, dan hanya diceritakan deskripsi singkat mengenai perjalanannya tanpa ada menyampaikan cerita ataupun penjelasan dalam bentuk audio.



Gambar II. 40 Tangkapan Layar Youtube
Ibnu Battuta : Dari Maroko, Indonesia hingga China
Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=XsrV5HfUhlA>
(Diakses Pada 20/12/2022)

Akun *youtube* History Time yang merupakan akun youtube yang biasa membahas mengenai sejarah dunia, bukan hanya mengenai sejarah islam. Dalam video dijelaskan mengenai perjalanannya dari awal sampai akhir dengan menampilkan peta perjalanan Ibnu Battuta dan ditambah dengan audio narasi dengan penyampaian yang cukup menarik dan mudah dimengerti.



Gambar II 41 Tangkapan Layar *Youtube*
Ibnu Battuta: Pelayan Terhebat dalam Sejarah?
Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=UrigtxUMs-w&t=355s>
(Diakses Pada 20/12/2022)

Salah seorang penulis mengenai buku-buku islam ini memiliki akun youtube yang membahas tentang sejarah islam, terutama sejarah dari kisah Ibnu

Battuta, bukan hanya menampilkan ilustrasi peta perjalanannya saja, akan tetapi di akun youtube ini dijelaskan melalui narasi audio dan juga ditambah dengan sosok Agus Mustofa yang menceritakan kisah dari Ibnu Battuta ini.



Gambar II.42 Tangkapan Layar Youtube
Jejak Langkah eps .25 - IBNU BATTUTA SANG PENJELAJAH DUNIA
Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=KF8f4FoeXQ>
(Diakses Pada 20/12/2022)

Salah satu pendakwah menyampaikan kisah dari Ibnu Battuta ini dengan cara bercerita dan komunikatif dengan para jamaahnya, penyampaian cerita enak untuk didengar dan mudah penyampaian yang mudah untuk dipahami, dan dari audio yang terdengar, kemungkinan jamaah yang mendengarkan cerita dari kisah Ibnu battuta ini adalah mayoritas Ibu-Ibu.



Gambar II.43 Tangkapan Layar Youtube
Kisah Pengembara IBNU BATTUTA || Ust. Aseb Sobari, Lc
Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=ao06HMvSbvY&t=325s>
(Diakses Pada 20/12/2022)

Hampir sama dengan akun history time, cerita yang disampaikan oleh akun youtube Knowledgeia tentang Ibnu Battuta ini dibuat dengan menganimasikan peta perjalanannya yang ditambah dengan narasi yang menjelaskan perjalanan di setiap negaranya.



Gambar II.44 Tangkapan Layar Youtube
How did Ibn Battuta Explore the World?

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=WlQdLLOmW3o&t=843s>
(Diakses Pada 20/12/2022)

Akun youtube dari Extra Credit ini menampilkan kisah Ibnu Battuta dengan ilustras-ilustrasi yang menarik dan dibuat seperti animasi, dan penyampaian ilustrasi cerita dibuat dengan tambahan ilustrasi kehidupan di zaman sekarang, dan untuk anak muda, penyampaian cerita ini mudah untuk di nikmati, hanya saja penyampaian cerita tersebut menggunakan bahasa Inggris dan tidak ada terjemahan bahasa Indonesia.



Gambar II.45 Tangkapan Layar Youtube
Ibn Battuta - Escape to China - Extra History - #4

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=dqZYZOjRlmA&t=6s>
(Diakses Pada 20/12/2022)

Terdapat kisah dari Ibnu Battuta ketika mengunjungi pulau sumatera yang disampaikan oleh akun youtube dari Kesultanan Nusantara, penyampaian cerita dibuat dengan animasi bergerak dan menampilkan suasana di pulau sumatera pada saat itu animasi dari kisah ini tidak memiliki dialog akan tetapi dibantu dengan narasi audio.



Gambar II.46 Tangkapan Layar Youtube
Kunjungan Ibnu Battuta | Samudra Pasai 2 | Kesultanan Nusantara
Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=QDBxypuNv30&t=130s>
(Diakses Pada 20/12/2022)

Terdapat sebuah film yang berdurasi 44 menit yang menceritakan kisah dari Ibnu Battuta dalam perjalanannya dari Maroko menuju ke Mekkah, film tersebut berjudul *Journey to Mecca* video di youtube ini merupakan video yang di unggah ulang yang sudah ditambahkan dengan terjemahan bahasa Indonesia.



Gambar II.47 Tangkapan Layar Youtube
Ibnu Battuta - Journey To Mecca 2009 Subtitle Indonesia
<https://www.youtube.com/watch?v=ZPm97vmpKg8&t=1571s>
(Diakses Pada 10/01/2023)

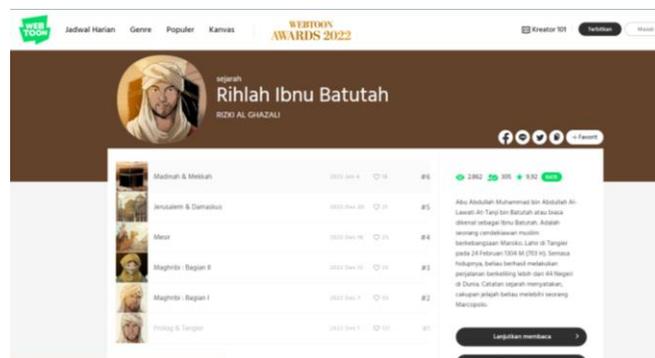
Akun youtube dari *Heroes and Legends documentary channel* ini membuat sebuah video yang berdurasi 1 jam 58 menit ini menceritakan kisah dari Ibnu Battuta dengan audio narasi dan untuk visual sendiri merupakan potongan-potongan video dari film *Journey to Mecca* dan video sejarah Islam lainnya.



Gambar II.48 Tangkapan Layar Youtube
Ibnu Battuta - Journey To Mecca 2009 Subtitle Indonesia
<https://www.youtube.com/watch?v=ZPm97vmpKg8&t=1571s>
(Diakses Pada 10/01/2023)

- **Observasi Melalui Webtoon**

Disalah satu aplikasi penyedia komik digital yaitu webtoon, terdapat 1 komik yang berjudul Rihlah Ibnu Battuta, dan baru rilis pada 1 Desember tahun 2022, komik ini menceritakan kisah perjalanan Ibnu Battuta dari awal perjalanannya saja menuju kota Mekkah, dan tidak menceritakan kisah Ibnu Batta secara lengkap.



Gambar II.49 Tangkapan Layar Webtoon
Rihlah Ibnu Battuta

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=ZPm97vmpKg8&t=1571s>
(Diakses Pada 20/12/2022)

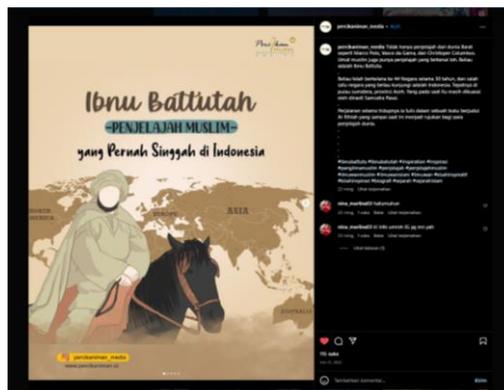
- **Observasi Melalui Instagram**

Akun-akun di Instagram ini kebanyakan hanya mengunggah kata-kata dan kutipan motivasi dari buku Ibnu Battuta saja, banyak akun instagram yang membahasnya lebih dalam baik itu biografinya ataupun kisah perjalanannya. namun ada 2 postingan instagram yang membahas sedikit tentang Ibnu Battuta



Gambar II.50 Tangkapan Layar Instagram Ibnu Battuta
 Sumber : <https://www.instagram.com/explore/tags/ibnubattuta/?hl=id>
 (Diakses Pada 20/12/2022)

Terdapat satu akun instagram yang menceritakan mengenai kisah singkat perjalanan Ibnu Battuta selama di Indonesia dengan di tambahkan ilustrasi peta dan ilustrasi dari sosok Ibnu Battuta.



Gambar II.51 Tangkapan Layar Instagram percikanima_media tokoh Ibnu Battuta
 Sumber : <https://www.instagram.com/p/CgqnIErVVI/?hl=id>
 (Diakses Pada 10/01/2023)

II.5 Resume

Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui kuisioner dan juga observasi lapangan, ternyata mayoritas responden tidak mengetahui tokoh Ibnu Battuta dan cerita penjelajahannya, sebagian mengatakan bahwa pernah mendengar namanya, akan tetapi tidak tahu Ibnu battuta itu siapa. Hal ini terjadi dikarenakan masyarakat tidak pernah mendapatkan informasi mengenai tokoh Ibnu Battuta, baik itu di sekolahan, di lingkungan keluarga, ataupun di internet. Data ini menjadi salah satu

permasalahan yang terjadi di masyarakat, yang mungkin disebabkan masih kurangnya media yang menginformasikan kepada masyarakat mengenai kisah dari tokoh Ibnu Battuta. Informasi yang diberikan oleh media saat ini berada di internet tidak tersampaikan dengan baik kepada masyarakat, sehingga masih banyak masyarakat yang tidak mengetahuinya, meskipun saat ini sudah ada buku dan film yang telah beredar di internet. Kurangnya ketertarikan masyarakat terhadap buku Ibnu Battuta juga dikarenakan buku yang memiliki halaman yang banyak dan hanya berisikan teks saja dan tidak adanya visual yang ditampilkan, sehingga membuat masyarakat kurang tertarik dan merasa bosan untuk membacanya, terutama masyarakat yang masih berusia remaja.

Media yang menceritakan kisah perjalanan Ibnu Battuta yang saat ini beredar di internet, seperti *youtube*, artikel, dan sosial media pun sama, minimnya visual yang menggambarkan bagaimana kisah penjelajahannya. Bagi sebagian orang hal tersebut masih bisa di terima, akan tetapi bagi sebagian masyarakat lagi, hal tersebut masih cukup membosankan karena masyarakat menginginkan gambaran dari penjelajahannya, baik itu tokoh Ibnu Battuta, Tempat yang di kunjungi dan lain sebagainya. Untuk buku Ibnu Battuta di kota Bandung ini hanya terdapat di toko buku Gramedia saja, sedangkan di perpustakaan nasional buku tersebut tidak tersedia. Buku yang tersedia di perpustakaan nasional adalah buku cerita bergambar untuk anak-anak.

II.6 Solusi Perancangan

Dari hasil riset melalui kuisisioner dan juga observasi dilapangan, ternyata ada cukup banyak masyarakat yang masih tidak mengetahui tokoh Ibnu Battuta dan cerita penjelajahannya, dan juga berdasarkan observasi secara luring dan juga daring sudah ada beberapa media yang mulai mengangakat kisah dari Ibnu Battuta, akan tetapi gambaran dari perjalanannya itu tidak ditampilkan secara visual, hanya dengan pembawaan bercerita, sehingga masyarakat tidak bisa membayangkan bagaimana cerita penjelajahan Ibnu Battuta karena tidak adanya visual. Adapun kisah Ibnu Battuta yang dibuat dalam bentuk visual yaitu komik series di Webtoon hanya memuat kisah perjalanan dari Maroko ke Mekkah saja. Oleh karena itu solusi

perancangan yang efektif untuk dilakukan adalah dengan merancang media Informasi tentang kisah perjalanan Ibnu Battuta dari awal perjalanan hingga akhir dengan bantuan visual. Perancangan media informasi ini diharuskan untuk bisa dimengerti dan bisa dibuat menarik agar bisa dinikmati oleh semua kalangan khususnya kalangan remaja, dan perancangan media yang mungkin mudah diterima oleh remaja adalah dengan membuat media Informasi yang menarik dan interaktif.